

ABSTRAK

Kesulitan siswa dalam mempelajari ilmu kimia terkait dengan ciri-ciri ilmu kimia yang bersifat abstrak. Materi larutan penyangga merupakan salah satu materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa. SMA Negeri 1 Kudus merupakan salah satu sekolah menengah yang telah melaksanakan program kelas RSBI. Untuk itu telah dilakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kudus yang bertujuan untuk mengetahui letak kesulitan siswa kelas reguler dan kelas RSBI dalam memahami materi larutan penyangga dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan. Penelitian ini dilakukan pada 40 siswa kelas reguler dan 30 siswa kelas RSBI. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran, tes tertulis berbentuk pilihan ganda beralasan, wawancara dan pemberian angket untuk memperkuat hasil tes tertulis. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh persentase kesulitan pada konsep larutan penyangga yang dialami siswa reguler sebesar 58%, sedangkan kesulitan siswa RSBI sebesar 46,68%. Kesulitan konsep perhitungan pH dan pOH dengan menggunakan prinsip kesetimbangan kimia pada siswa kelas reguler 39,5% sedangkan kesulitan siswa kelas RSBI 19,99%. Pada konsep perhitungan pH larutan penyangga pada penambahan sedikit asam atau basa pada siswa kelas reguler mengalami kesulitan 55,63% sedangkan siswa kelas RSBI 47,09%. Sedangkan konsep fungsi larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup dan dalam kehidupan sehari-hari, kesulitan pada siswa kelas reguler 77,5%, sedangkan kesulitan siswa kelas RSBI 81,7%. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi larutan penyangga yaitu kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran, konsep-konsep penting yang merupakan konsep prasyarat untuk mempelajari konsep selanjutnya, penanaman konsep materi larutan penyangga yang kurang mendalam, strategi belajar dengan cara menghafal dan tidak menyeluruh, kurangnya latihan soal-soal dan cara siswa menyelesaikan soal.

